



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis 16 Januari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

KUNJUNGAN KERJA

KEPALA LEMBAGA KEBLIKIAN
PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA
TEN SIDOARJO



KUNJUNGAN: Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia, Dr. H. Hendrar Prihadi, S.E., M.M. (kiri) bersama Pit Bupati

Sinergis Tingkatkan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pit Bupati Sidoarjo Subandi menyambut baik kehadiran Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia, Dr. H. Hendrar Prihadi, S.E., M.M., di Pendapa Kabupaten Sidoarjo pada Rabu (15/1).

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

DALAM acara tersebut, Subandi mengucapkan terima kasih atas kunjungan Kepala LKPP dan rombongan dalam rangka sosialisasi Katalog Elektronik versi 6. Ia juga menyampaikan apresiasi atas langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan tata kelola pengadaan ba-

meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

Transformasi Digital melalui Katalog Elektronik Versi 6 H. Subandi menjelaskan bahwa Katalog Elektronik versi 6, yang diluncurkan oleh LKPP pada tahun 2024, merupakan pengembangan dari versi sebelumnya.

Sistem terbaru ini menawarkan berbagai kemudahan, termasuk integrasi dengan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Kemenkeu RI dan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Kemendagri. Fitur-fitur ini mempermudah proses pengadaan, pembayaran bagi UMKM, serta audit dan monitoring transaksi secara real-time.



Disbudpar Jatim Menilai

Destinasi Wisata di Sidoarjo Patut Diperhitungkan

Sidoarjo, Bhirawa Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jatim, Evy Afianasari, menilai Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki destinasi wisata yang patut diperhitungkan. Demikian disampaikan saat acara Launching sekaligus pengukuhan Satu Desa Satu Duta Pariwisata di Pendopo Delta Wbawa, Sidoarjo, Selasa (14/1) kemarin.

Menurut Evy, keberadaan destinasi pariwisata di Sidoarjo tidak kalah bagus dengan daerah lain di Jawa Timur. Oleh karenanya peran Duta Pariwisata sangat dibutuhkan untuk dapat mempromosikannya secara luas. "Peran Duta Wisata diantaranya sebagai ambassador, sebagai ikon, sebagai educator dan sebagai promotor," ujarnya.

Untuk mempromosikan destinasi wisata desa ini, Pemkab Sidoarjo menggandeng muda mudi Sidoarjo untuk dijadikan Duta Pariwisata di setiap desanya. Ada 164 orang perwakilan Duta Pariwisata yang dikukuhkan. Pengukuhan duta wisata kemarin, juga disaksikan kepala desa dan ketua TP-PKK Desa, juga hadir Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, dan Dandim 0816 Sidoarjo, Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo. Kegiatan tersebut juga menjadi rangkaian mem-



Home 2025 Januari 16 Paripurna Tetapkan Subandi-Mimik Sebagai Kepala Daerah Terpilih, Saatnya Bersatu Membangun Kabupaten Sidoarjo



Paripurna Tetapkan Subandi-Mimik Sebagai Kepala Daerah Terpilih, Saatnya Bersatu Membangun Kabupaten Sidoarjo



Baznas Dan Pemkab Sidoarjo Gelar Baksos Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo Ke 166

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disbudpar Jatim Menilai

Destinasi Wisata di Sidoarjo Patut Diperhitungkan

Sidoarjo, Bhirawa Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jatim, Evy Afianasari, menilai Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki destinasi wisata yang patut diperhitungkan. Demikian disampaikan saat acara Launching sekaligus pengukuhan Satu Desa Satu Duta Pariwisata di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Selasa (14/1) kemarin.

Menurut Evy, keberadaan destinasi pariwisata di Sidoarjo tidak kalah bagusnya dengan daerah lain di Jawa Timur. Oleh karenanya peran Duta Pariwisata sangat dibutuhkan untuk dapat mempromosikannya secara luas. "Peran Duta Wisata diantaranya sebagai ambassador, sebagai ikon, sebagai educator dan sebagai promotor," ujarnya.

Untuk mempromosikan destinasi wisata desa ini, Pemkab Sidoarjo mengadeng muda mudi Sidoarjo untuk dijadikan Duta Pariwisata di setiap desanya. Ada 164 orang perwakilan Duta Pariwisata yang dikukuhkan. Pengukuhan duta wisata kemarin, juga disaksikan kepala desa dan ketua TP-PPK Desa, juga hadir Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, dan Dandim 0816 Sidoarjo, Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo. Kegiatan tersebut juga menjadi rangkaian mem-



THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
BeritaMetro

Program Satu Desa Satu Duta Wisata

Promosikan Potensi Wisata Desa Berkembang Pacu UMKM

SIDOARJO - Sebagai upaya untuk mempromosikan potensi wisata daerah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo resmi meluncurkan dan mengukuhkan program Satu Desa Satu Duta Pariwisata. Pengukuhan tersebut dilakukan oleh Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, di Pendopo Delta Wibawa pada Selasa siang (14/1/25). Sebanyak 164 perwakilan Duta Pariwisata dari berbagai desa dikukuhkan dalam acara tersebut.

Sekretaris Desa Ketapang, Imam Fakhrudin, saat ditemui di kantor desa pada Rabu (15/1/25), menjelaskan bahwa Desa Ketapang juga turut berpartisipasi dalam program ini. Seorang warga Desa Ketapang, Mbak Ani, telah mendaftar dan dilantik sebagai Duta Wisata pada acara tersebut.

Imam mengatakan bahwa tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di desa, khususnya di Desa Ketapang.

"Kami ingin meningkatkan sektor pariwisata, salah satunya melalui pengembangan kawasan



Sekcam Tanggulangin Widia Helita bersama Duta Wisata Ketapang

terdampak lumpur Lapindo, wisata Lusi, wisata desa Califour Ketapang, dan wisata sungai bersih yang ada di wilayah kami," jelas Imam.

Imam juga menambahkan bahwa untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata, mereka berupaya untuk membangun dan meningkatkan usaha mikro, kecil,

dan menengah (UMKM) di desa. Produk-produk unggulan dari ibu-ibu PKK juga dikumpulkan dan dipromosikan melalui wadah yang telah disediakan.

"Dengan adanya Duta Wisata, kami berharap dapat mempromosikan Desa Ketapang kepada masyarakat Sidoarjo dan membuktikan bahwa desa kami masih ada

dan eksis, meskipun banyak desa yang hilang akibat dampak bencana lumpur Lapindo," pungkask Imam.

Di tempat terpisah, Pj. Kepala Desa Ketapang, Widia Helita mengungkapkan bahwa program Satu Desa Satu Duta Pariwisata merupakan langkah pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan kemandirian desa melalui pengem-

banan wisata.

Widia menambahkan bahwa untuk Desa Ketapang kami memiliki objek wisata Califour Ketapang yang sedang berbenah dalam proses pengembangan dan terus belajar untuk menjadi desa wisata yang berkelanjutan. Selain itu, di wilayah Desa Ketapang juga terdapat Embung Ketapang yang saat ini masih dikelola oleh Kementerian Pekerjaan Umum.

Widia, yang juga menjabat sebagai Sekcam Tanggulangin, mengungkapkan harapannya terhadap wisata yang ada di Desa Ketapang. "Kami ingin masyarakat mengetahui bahwa Desa Ketapang di Kecamatan Tanggulangin masih ada dan terus berproses, meskipun pernah mengalami penggabungan desa akibat dampak dari meluapnya lumpur di wilayah Tanggulangin," ujarnya.

"Dengan adanya Duta Wisata ini, kami berharap dapat membantu mempromosikan wisata desa dan menjelaskan kepada masyarakat bahwa Desa Ketapang masih ada dan berkembang," tutup Widia. ● **Loe**

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sinergis Tingkatkan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Plt Bupati Sidoarjo Subandi menyambut baik kehadiran Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia, Dr. H. Hendrar Prihadi, S.E., M.M., di Pendapa Kabupaten Sidoarjo pada Rabu (15/1).

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

DALAM acara tersebut, Subandi mengucapkan terima kasih atas kunjungan Kepala LKPP dan rombongan dalam rangka sosialisasi Katalog Elektronik versi 6. Ia juga menyampaikan apresiasi atas langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan tata kelola pengadaan ba-

meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

Transformasi Digital melalui Katalog Elektronik Versi 6 H. Subandi menjelaskan bahwa Katalog Elektronik versi 6, yang diluncurkan oleh LKPP pada tahun 2024, merupakan pengembangan dari versi sebelumnya.

Sistem terbaru ini menawarkan berbagai kemudahan, termasuk integrasi dengan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Kemenkeu RI dan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Kemendagri. Fitur-fitur ini mempermudah proses pengadaan, pembayaran bagi UMKM, serta e-audit dan monitoring transaksi secara real-time.

KUNJUNGAN: Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia, Dr. H. Hendrar Prihadi, S.E., M.M. (kiri) bersama Plt Bupati



Sinergis Tingkatkan...

Menurut H. Subandi, transformasi digital ini akan mempercepat proses pengadaan dan meningkatkan efisiensi serta transparansi.

"Sesuai arahan Bapak Presiden, Katalog Elektronik dapat menghemat anggaran belanja negara hingga 20-30 persen sekaligus meningkatkan efisiensi biaya administrasi," ujarnya.

Selain itu, otomatisasi dalam pengadaan barang/jasa diharapkan mampu mencegah korupsi dengan trans-

paransi yang lebih baik dan persaingan sehat. Kabupaten Sidoarjo, sebagai salah satu daerah dengan anggaran belanja terbesar di Jawa Timur, sangat memerlukan implementasi teknologi ini untuk meningkatkan kualitas pembangunan.

"Kami berharap digitalisasi ini mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan persaingan sehat, sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," tutupnya.

Fokus pada Produk Lokal dan UMKM Kepala LKPP, Dr. Hendrar Prihadi, menyoroti pentingnya belanja



Hujan Lebat, Banjir di Medaeng Belum Surut, Sungai Meluap

WARU-Hujan lebat yang mengguyur Sidoarjo pada Selasa (14/1) sore mengakibatkan sejumlah wilayah terendam banjir hingga Rabu (15/1). Salah satu lokasi terdampak adalah Jalan Joyoboyo, Desa Medaeng, Kecamatan Waru.

Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo, ketinggian air di Jalan Joyoboyo mencapai hampir setinggi lutut orang dewasa. Kondisi ini mengganggu aktivitas warga dan pengguna jalan. Beberapa pengendara motor bahkan terpaksa mendorong kendaraan mereka akibat mogok.

"Iya, kemarin sore setelah hujan deras, air langsung naik dan terus bertambah volumenya," ujar Agus, seorang sekuriti perumahan setempat.

Menurut Agus, ketinggian banjir mencapai 30 hingga 50 sentimeter. Hingga siang ini, air di kawasan tersebut belum menunjukkan tanda-tanda surut.

"Hujan deras ditambah air kiriman dari desa sebelah membuat sungai meluap hingga membanjiri jalan," tambahnya.

Agus mengungkapkan bahwa banjir di kawasan ini su-



TERGENANG: Kondisi banjir di kawasan Medaeng yang belum surut.

dah menjadi langganan tahunan setiap musim hujan.

"Setiap tahun selalu banjir, tapi tidak pernah ada solusi dari pemerintah kabupaten. Yang terparah itu pada 25 Desember

2024, banjir tidak surut selama beberapa hari," ujarnya.

Selain merendam jalan, banjir juga masuk ke beberapa rumah warga yang berada di lokasi lebih rendah. Agus me-

nilai kondisi ini diperparah oleh dangkalnya sungai akibat minimnya normalisasi. "Terakhir ada pengerukan sungai sekitar tujuh tahun lalu.

● Ke Halaman 10

radarsidoarjo.id 031-5828 0826 radarsidoarjo@gmail.com Radar Sidoarjo radarsidoarjo

Hujan Lebat,...

Setelah itu, tidak pernah lagi. Jadi, hujan sedikit saja sudah banjir," keluhnya. Ia berharap pemerintah segera menangani masalah ini agar aktivitas warga tidak terganggu.

Salah satu pengendara motor, Imron, mengaku motornya mogok akibat kemasukan air saat melintasi Jalan Joyoboyo. "Banjirnya lumayan tinggi, air dari ombak mobil masuk ke knalpot, akhirnya mogok," katanya.

Kepala BPBD Sidoarjo, Mustain Baladan, menyatakan bahwa pihaknya sudah mengambil langkah tanggap darurat. Beberapa wilayah di Kecamatan Waru dan Taman dilaporkan terendam banjir, seperti RW 1 dan RW 2 di Desa Bungurasih, dengan ketinggian air 22 hingga 25 sentimeter.

Banjir juga terjadi di RW 8, RW 9, dan RW 11 Desa Kletek, serta RW 7 Desa Kramatjegu, dengan ketinggian sekitar 20 sentimeter. Wilayah Ketegan di Kecamatan Taman turut terdampak. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Home 2023 Januari 18 Paripurna Tetapkan Subandi-Mimik Sebagai Kepala Daerah Terpilih, Saatnya Bersatu Membangun Kabupaten Sidoarjo



LEGISLATIF PEMERINTAHAN

Paripurna Tetapkan Subandi-Mimik Sebagai Kepala Daerah Terpilih, Saatnya Bersatu Membangun Kabupaten Sidoarjo

Liputan Sidoarjo.com

Penetapan bupati dan wabup terpilih merupakan tindak lanjut dari rapat pleno penetapan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang telah disampaikan pada Kamis, 9 Januari 2025.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih saat memimpin sidang paripurna

Hasil pleno KPU dibacakan dan ditetapkan secara resmi oleh Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, bahwa H Subandi dan Hj Mimik Idayana sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih 2025-2030.

Bupati Sidoarjo terpilih H Subandi sangat mengapresiasi dan menghormati setiap tahapan pemilukada tahun 2024 yang diselenggarakan KPU Kabupaten Sidoarjo.

"Pemilihan Bupati dan Wakil bupati Sidoarjo berjalan kondusif, aman, damai dan pada proses tersebut kita telah menentukan pilihan kita kemudian hasilnya pun sudah kita maklumi bersama sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh KPU Sidoarjo," katanya.

Lebih lanjut ia mengatakan suksesnya penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sidoarjo tidak lepas dari peran serta seluruh elemen penyelenggara baik langsung maupun tidak langsung.

"Terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada penyelenggara Pilkada KPU dan Bawaslu serta supporting jajaran Polresta, Kodim 0816 Sidoarjo, Linmas dan Satpol pemilukada yang berjalan tertib, aman dan lancar," sambungnya.

Dan, selanjutnya Subandi mengajak semua elemen masyarakat untuk satu langkah membangun dan memajukan Sidoarjo. "Sekarang tidak ada lagi lawan yang ada adalah semua kawan untuk kebaikan Sidoarjo," tegasnya.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menambahkan pasangan Bupati dan Wakil Bupati yang terpilih dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewajiban dengan amanah, membawa masyarakat lebih baik, lebih maju dan lebih sejahtera.

"Kami dari DPRD sebagai mitra strategis akan memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah kedepan yang merupakan tugas dan wewenang DPRD sebagai unsur pemerintah daerah," tegasnya.

Berita acara yang dibacakan oleh Ketua DPRD Abdillah Nasih menjadi sahnya H Subandi dan Hj Mimik Idayana sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih periode 2025-2030.(Abidin)

Liputan Sidoarjo.com



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PEMERINTAHAN SOSIAL

**Baznas Dan Pemkab Sidoarjo Gelar Baksos Hari Jadi
Kabupaten Sidoarjo Ke 166**

Liputan Sidoarjo.com

Kegiatan Baksos tersebut digelar di Dusun Tanjungsari Desa Kupang Kecamatan Jabon, Rabu, (15/1).

Dalam Baksos tersebut Pemkab Sidoarjo melalui Baznas Sidoarjo membagikan Sembako kepada 215 KK, menyantuni 13 anak yatim piatu, juga membuka layanan pengobatan gratis bagi warga desa.

Tidak hanya itu, bantuan kepada masjid sebesar Rp. 3 juta dan mushollah sebesar Rp. 2 juta, bantuan program rehab Rumah Tidak Layak Huni/RTLH kepada 3 warga Desa Kupang yang rumahnya selesai direhab.

Bantuan-bantuan tersebut diserahkan bergantian oleh Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra Setda Sidoarjo Ainur Rahman bersama Ketua Baznas Sidoarjo M. Chasbil Aziz Saldju Sodar Staf Ahli Bupati Sidoarjo Mustain Baladan dan Forkopimda Kecamatan Jabon.

Dalam kesempatan itu Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra Setda Sidoarjo Ainur Rahman mengajak masyarakat untuk berdoa bersama.

"Momentun Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo yang ke 166 ini monggo sareng-sareng (mari bersama-sama) berdoa kepada Allah SWT, mugi-mugi sedoyao pemimpin kita, pak lurah, pak camat, pak Danramil, pak Kapolsek, pak bupati sedoyo diberi keselamatan Allah SWT," ucapnya yang dijawab serempak warga dengan kata aamiin.

Ainur Rahman juga meminta masyarakat Jabon mendukung pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

Dikatakannya dukungan masyarakat Sidoarjo sangat diharapkannya. Tanpa dukungan tersebut pembangunan Kabupaten Sidoarjo tidak akan berjalan baik.

"Dukungan panjenengan sedoyo sangat kami harapkan, kami yang didepan ini mboten saget mimpin, mboten saget memberikan kesejahteraan tanpa dukungan panjenengan sedoyo," ucapnya.

Sementara itu Ketua Baznas Sidoarjo M. Chasbil Aziz mengatakan Baznas Sidoarjo ikut serta memperingati Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo ke 166 tahun 2025.

Berbagai kegiatan akan dilakukan Baznas Sidoarjo. Selain bakti sosial kali ini juga akan diselenggarakan khitan massal dan pengobatan katarak.

Ia berharap di hari ulang tahunnya yang ke 166 kali ini, Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dan lebih maju lagi.

"Semoga kegiatan nanti dapat berlangsung dengan baik dan berjalan lancar serta mendapat berkah dari Allah SWT," ucapnya. (Abidin)

Liputan Sidoarjo.com

BIROKRASI

OPD Keluhkan Beban Anggaran dan Jadwal Narasumber DPRD

PIMPINAN organisasi perangkat daerah (OPD) di Pemkab Sidoarjo mengeluhkan tingginya anggaran dan padatnya jadwal yang melibatkan anggota DPRD sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan. Menurut sumber dari Pemkab, anggaran untuk kegiatan tersebut di masing-masing OPD mencapai Rp 500 juta hingga Rp 1 miliar per tahun.

Misalnya, ada satu OPD yang anggaran untuk narasumber mencapai Rp 700 juta. Sedangkan honor narasumber setiap anggota DPRD mencapai Rp 1,4 juta per jam. Jika dua jam, mendapatkan Rp 2,8 juta. "Bisa jadi ada 12 kegiatan dalam sebulan agar anggarannya terserap," katanya. Padahal, beban OPD cukup banyak.



DPRD

Abdillah Nasih

Menanggapi isu tersebut Ketua DPRD

Menantanggi isu tersebut, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih mengatakan bahwa anggaran yang ada tersebut merupakan anggaran global. Bisa jadi untuk makan, minum, bantuan transportasi, dan lainnya. "Itu global satu rangkaian kegiatan. Misalnya, kegiatan sosialisasi apa, kan anggarannya tidak hanya narsum," katanya.

Hal itu bergantung kebijakan masing-masing OPD terkait teknis pelaksanaannya. "Kalau memang berat, tidak dilaksanakan *no problem*. Yang tahu persis kan mereka. Kalau sudah ada dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA), ya laksanakan," katanya.

Intinya, lanjut dia, pihaknya mempersilakan OPD mengerjakan sesuai dengan DPA masing-masing. (uzi/fal)

Jawa Pos

SOUTH METRO Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS | KAMIS 16 JANUARI 2025 | HALAMAN 20

Dewan Kirim Usulan Pengesahan Subandi-Mimik ke Kemendagri



TUNGGU PELANTIKAN: Subandi (dua dari kanan) dan Mimik Idayana menghadiri rapat paripurna DPRD Sidoarjo kemarin (15/1).

SIDOARJO – DPRD Sidoarjo menggelar rapat paripurna pengumuman usulan pengesahan dan pengangkatan pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih 2024 kemarin (15/1) sore. Kini, dewan tinggal menunggu Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terkait pelaksanaan pelantikan.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih yang memimpin rapat paripurna membacakan pengumuman usulan pemberhentian wakil bupati Sidoarjo masa

Hari ini, selesai. Kita bersama mengabdikan ke masyarakat, Mitra eksekutif, legislatif, dan semuanya mari sama-sama."

SUBANDI
Bupati terpilih

jabatan 2021–2026. Setelah itu, berlanjut pengumuman usulan pengesahan dan pengangkatan pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih 2024. "Hari ini

(kemarin, Red) kami umumkan usulan pengesahan dan pengangkatan bupati dan wakil bupati Sidoarjo terpilih," katanya.

Dia menyebutkan, lima hari setelah penetapan dari KPU, harus dilakukan rapat paripurna untuk pengusulan pengesahan dan pengangkatan bupati dan wakil bupati terpilih. "Usulan disampaikan kepada Mendagri melalui gubernur Jawa Timur," terang dia.

Thwal waktu pelaksanaan pelantikan, Nasih mengatakan bahwa hal itu menjadi ke-

nangan Kemendagri. "Kita hanya bisa menunggu," katanya.

Pada momen rapat paripurna kemarin, Subandi dan Mimik Idayana sebagai bupati dan wakil bupati terpilih menyampaikan sambutan terima kasih kepada semua pihak. Bagi mereka, menang kalah adalah hal yang wajar. "Hari ini, selesai. Kita bersama mengabdikan ke masyarakat. Mitra eksekutif, legislatif, dan semuanya mari sama-sama, mari bergandeng tangan," tegasnya. (uzi/fal)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KAMIS, 16 JANUARI 2025

Empat Desa di Waru Terendam Banjir

SIDOARJO (BM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo menyatakan bahwa ada empat desa yang terdampak banjir di wilayah Sidoarjo, Jawa Timur, sejak Rabu (15/1) dini hari.

"Empat desa tersebut adalah Desa Bungurasih di Kecamatan Waru, kemudian Desa Kletek, Desa Kramatjegu, serta Desa Ketegan di Kecamatan Taman," kata Kepala Pelaksana BPBD Sidoarjo Mustain kepada wartawan, Rabu (15/1).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPBD Sidoarjo, wilayah Desa Bungurasih menjadi wilayah dengan genangan paling tinggi dengan ketinggian 25 centimeter.

Sementara itu di wilayah Desa Kletek banjir dinyatakan telah surut,

sedangkan untuk Desa Kramatjegu dan Desa Ketegan, Mustain menjelaskan ketinggian banjir berada antara 12 hingga 20 centimeter.

Camat Waru Nawari menjelaskan banjir kali ini merupakan akibat tingginya curah hujan pada Selasa (14/1) sehingga membuat Sungai Sinir dan Sungai Buntung yang melewati sejumlah daerah di Kecamatan Waru meluber.

Selain itu Nawari juga menjelaskan bahwa kontur wilayah Kecamatan Waru yang rendah menyebabkan daerah tersebut menjadi mudah tergenang pada saat hujan deras melanda.

"Desa Bungurasih memang ar-eanya rendah sehingga menjadi tempat berkumpulnya air dari Sungai Sinir dan Sungai Buntung yang

meluber," kata Nawari.

Ia menilai perlu adanya pengerukan serta normalisasi Sungai Sinir dan Sungai Buntung demi mencegah banjir terulang di masa mendatang.

Selain itu Nawari juga meminta kepada seluruh masyarakat Kecamatan Waru untuk terus aktif menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah di sembarangan serta mengikuti kegiatan kerja bakti yang diadakan masyarakat setiap minggunya.

"Langkah-langkah yang bisa dilakukan masyarakat adalah dengan meningkatkan kesadaran untuk tidak membuang sampah ke sungai agar aliran sungai tidak terganggu sehingga dapat meminimalisir risiko banjir," tegas Nawari. (udi)



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

